

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan wajah adalah salah satu perawatan kulit yang paling penting. karena wajah merupakan bagian yang paling sering di lihat, kulit wajah juga salah satu bagian paling sensitif dari pada bagian kulit lainnya. Merawat wajah merupakan kebutuhan pokok bagi wanita untuk menjaga kecantikan (Fauzi, 2013).

Masker wajah adalah salah satu kosmetika yang memiliki banyak kelebihan tergantung pada formulasinya (Fauzi, 2013). Masker wajah memiliki kemampuan untuk membersihkan kulit sampai pada lapisan dalam. Saat ini banyak masyarakat yang menggunakan masker gel *peel off* karena mudah untuk dibersihkan tanpa harus dibilas dengan air (Noormindhawati, 2013).

Masker gel *peel off* merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit yang berbentuk gel dan setelah diaplikasikan kekulit hingga mengering, sediaan ini akan membentuk lapisan film transparan yang elastis, sehingga dapat dikelupas. Masker gel *peel off* memiliki banyak keunggulan dibandingkan masker jenis lain yaitu sediaan berbentuk gel yang sejuk mampu membersihkan wajah secara maksimal dengan mudah (Fauzi, 2013).

Pisang merupakan jenis tumbuhan yang banyak ditemui di Indonesia. Hampir semua bagian dari pisang bisa di manfaatkan (Sunarjono, 2006). Pisang memiliki banyak jenis diantaranya pisang kepok, pisang raja dan

pisang batu. Dimana yang mengandung berbagai kandungan fitokimia antara lain saponin, alkaloid, flavonoid, dan tannin.

Menurut penelitian yang Aboul-Enein, 2016, menyatakan bahwa terdapat 24 mg/g DW kandungan tanin pada ekstrak metanol 80% kulit pisang kepok dan kandungan fenol dan flavonoid pada ekstrak metanol kulit pisang kepok berturut-turut ialah sebanyak 17,89 mg/g DW dan 21,04 mg/g DW. Secara umum, kandungan tanin lebih banyak terdapat pada kulit buah pisang yang belum matang dari pada kulit buah yang telah matang, karena terjadinya peningkatan etanol, hingga 70 kali lipat, pada proses pematangan pisang menyebabkan turunnya kandungan tanin. Pada daging buah pisang mengandung rata rata 11,21 % Flavonoid dan 24,6 % Pada kulit pisang.

Kulit pisang merupakan tanaman yang mengandung vitamin C dan senyawa flavonoid sebagai antioksidan. Aktivitas antioksidan pada kulit buah pisang mencapai 94,25% pada konsentrasi 125 µg/ml atau 0,12% sedangkan pada bagian buah pisang hanya sekitar 70% pada konsentrasi 50 mg/ml atau 5% (Fatemeh dan Parvaneh, 2012). Berdasarkan penelitian Akpabio dkk (2012), aktivitas antioksidan tertinggi terdapat pada kulit buah pisang kepok dimana jumlah taninnya mencapai 11,26 mg/g kulit buah pisang. Kulit pisang kepok tersusun atas Protein 2.15%; Lemak 1.34%; Pati 11.48% Serat kasar 1.52%; Vitamin 36 mg / 100 gram dan Vitamin C yang berfungsi sebagai antioksidan yang memberikan perlindungan dari serangan radikal bebas. maka penulis tertarik membuat sediaan farmasi dari ekstrak kulit pisang yang digunakan sebagai antioksidan untuk melindungi kerusakan sel mati akibat radikal bebas. Salah satu sediaan farmasi yang akan di buat dari kulit buah

pisang adalah masker gel *peel off*. Antioksidan merupakan substansi yang memberikan perlindungan dari serangan radikal bebas. Radikal bebas adalah senyawa liar yang sangat berbahaya karena akan memicu reaksi berantai. Dalam kondisi yang sangat labil, radikal bebas akan memicu reaksi oksidasi yang merusak sel tubuh.

Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol kulit buah pisang kepok (*Musa balbisiana Colla*) dapat diformulasikan menjadi sediaan masker gel *peel off* ?
2. Pada formulasi berapakah yang menghasilkan formulasi terbaik sediaan masker wajah ekstrak kulit buah pisang kepok (*Musa balbisiana Colla*) dalam bentuk gel *peel off* ?

Tujuan Penelitian

1. Memformulasikan kulit buah pisang kepok (*Musa balbisiana Colla*) dalam bentuk sediaan masker gel *peel off*
2. Menentukan formulasi terbaik sediaan masker wajah ekstrak kulit buah pisang kepok (*Musa balbisiana Colla*) dalam bentuk gel *peel off*